

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap kegiatan Usaha Dagang (UD) atau bisnis membutuhkan tempat atau lingkungan kerja yang bersih, rapih dan nyaman. Karena hal itu mendukung tingkat efisiensi dan produktifitas kerja.

Kebersihan dan kerapihan memberikan dampak bagi kemudahan dalam pencarian barang-barang yang dibutuhkan, sehingga mengurangi pemborosan waktu. Kenyaman lingkungan kerja akan menimbulkan suasana yang kondusif dan tenang dalam bekerja.

Penyimpanan barang yang tidak terlepas dari kebutuhan akan adanya kebersihan, kerapihan dan kenyamanan. Barang-barang yang tersimpan bersih akan berdampak pada perawatan yang memadai, dimana barang-barang tersebut akan terhindar dari kerusakan. Kerapihan penyimpanan barang juga akan memberikan kemudahan dalam pencarian barang dan terhindar dari kesalahan pengambilan barang.

Kenyamanan penyimpanan barang berarti barang-barang tersimpan dan tertata dengan baik, mudah untuk didapatkan dan terhindar dari resiko kerusakan dan kehilangan.

Toko Terus Maju adalah usaha yang bergerak di bidang penjualan kebutuhan rumah tangga atau kebutuhan sehari-hari. Adapun produk-produk yang dijual diantaranya yaitu : kecap, sunlight, detergen cair, kopi, minyak, terigu, gula, mie instan, snack, minuman, dll. Toko ini memiliki Luas Bangunan 71 meter dan toko tersebut berlokasi di Perumahan Papan Mas Jl. Gunung Semeru Blok G 15 no 1 Tambun Selatan. Bekasi.

Pada kasus di Toko Terus Maju terjadi peletakan dan penempatan barang-barang di toko ini tidak teratur, dan mengambil barang membutuhkan waktu lama.

Hal ini dapat dilihat pada gambar sebagai berikut :



Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3

Gambar 1.1 Kondisi toko saat ini

Sumber : Toko Terus Maju (2019)

Penyimpanan barang-barang Toko Terus Maju masih menunjukkan adanya penumpukan barang dan adanya peletakan barang yang tidak sesuai.

Dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3



Gambar 4

Gambar 1.2 Penempatan barang berantakan, tercampurnya barang dan peletakannya tidak sesuai tempat dan jenisnya.

Sumber : Toko Terus Maju (2019)

Dapat dilihat gambar 1 tercampurnya kemasan kecap 220 ml dengan kecap sedap, peletakannya berantakan dan berjatuhan dilantai hal ini mengakibatkan lamanya proses pengambilan produk, sehingga konsumen jadi menunggu karena petugas toko harus mencari dan memilah barang yang diinginkan oleh konsumen. Gambar 3 detergen cair menunjukkan bahwa tata letak produk belum benar, dan tercampur sehingga dapat mengakibatkan pencarian produk cukup sulit dan lama untuk memisahkan produk lain. Gambar 4 peletakan kardus yang masih tidak tertata dengan baik, penempatan barang tertumpuk dan tidak sesuai jenis serta fungsinya.

Kurangnya dalam kerapihan dan penataan, penempatan produk-produk yang kurang tepat, sehingga menjadikan lingkungan kerja menjadi tidak nyaman.

Pada area toko banyak sekali yang terjual cepat tetapi tidak tertata dengan rapi dan penempatan barangnya pun asal-asalan.

Masalah yang sering dialami yaitu tercampurnya barang dengan barang yang lainnya, adanya peletakan barang yang tidak sesuai pada tempatnya dan lamanya waktu pencarian barang ketika barang tersebut tertumpuk barang yang tidak sesuai dengan jenis dan fungsinya, sehingga karyawan pada saat adanya permintaan barang dari konsumen seperti, kecap, sunlight dan detergen cair menjadi lama dan sulit dalam pencarian barang tersebut. Akan tetapi penempatan

satu jenis barang yang berjauhan dan tidak beraturan mengakibatkan kesulitan dalam pengambilan barang dan tentu saja berdampak pada pemborosan waktu yang diperlukan.

Karyawan sering sekali kebingungan dengan peletakan barang yang tertumpuk dengan barang lain dan tidak sesuai dengan penempatan jenis barangnya.

Biasanya pengambilan barang dilakukan dengan dua cara yaitu dapat juga langsung di ambil oleh konsumen dan dengan pelayan toko.

Berikut data tabel 1.1 yaitu waktu pengambilan 3 jenis barang yang sering mengalami pergerakan tinggi:

Tabel 1.1 Data Waktu Pengambilan 3 Jenis Produk

Jenis Barang	Waktu Pengambilan Barang Tercepat/Unit (menit)	Waktu Pengambilan Barang Terlambat/Unit (menit)	Selisih Waktu Pengambilan Barang (menit)	Persentase (Selisih) Pengambilan Barang (%)
Kecap (220ml)	2,30	3,03	0,73	32
Sunlight (100ml)	2,10	3,00	0,90	43
Detergen Cair	2,05	3,02	0,97	47
Rata-rata				40,67

Sumber: Pengolahan Data (2019)

Tabel di atas menunjukkan bahwa selisih waktu tercepat dan terlama untuk pengambilan dari 3 jenis produk seluruhnya rata-rata 40,67%. Rentang waktu pengambilan tiap-tiap produk seluruhnya berada di atas 30%. Hal ini menunjukkan bahwa waktu pengambilan tiap produk belum seragam.

Selain itu terdapat beberapa keluhan konsumen yang sering terjadi seperti yang di tunjukan pada tabel 1.2 di bawah ini, yaitu :

Tabel 1.2 Data Komplain Konsumen

Bulan	Jumlah Konsumen	Jumlah Konsumen yang Komplain	Persentase (%)	Jenis-jenis Komplain
Januari	45	20	44	<ul style="list-style-type: none"> - Barang yang dipesan terlalu lama untuk di dapatkan - Barang terlalu tinggi dalam pengambilannya - Barang yang di inginkan bertumpuk dengan barang lain - Penempatan barangnya berubah-ubah
Februari	35	20	57	<ul style="list-style-type: none"> - Barang yang di inginkan sulit dijangkau - Waktu pengambilannya lama - Peletakannya berubah - Sempitnya lokasi pengambilan barang - Banyaknya barang yang bertumpuk tidak sesuai jenis dan fungsinya
Maret	30	18	60	<ul style="list-style-type: none"> - Barang yang di inginkan berubah peletakannya - Tercampurnya kemasan yang bocor dengan yang tidak bocor - Barang yang dicari susah untuk di ambil - Banyaknya debu pada produk - Waktu pengambilan barangnya lama - Areanya sangat sempit dan sedikit gelap
April	40	25	62	<ul style="list-style-type: none"> - Lantainya kotor - Barang yang di pesan terlalu lama dalam pengambilannya - Barang yang dicari sulit di dapatkan karna tertumpuk dengan barang lain - Peletakan barangnya berubah-ubah - Barangnya terlalu tinggi

Mei	40	22	55	<ul style="list-style-type: none"> - Barangnya tertumpuk dengan barang lain - Lamanya waktu pengambilan barang - Masih adanya kemasan yang rusak tercampur dengan yang tidak - Barangnya sulit untuk di ambil karena tinggi
Juni	48	30	62	<ul style="list-style-type: none"> - Adanya penumpukan produk padat dengan cair - Barang yang dipesan terlalu lama untuk di dapatkan - Sulit dalam pengambilan barangnya - Peletakan barangnya terlalu tinggi - Penempatan barangnya yang suka berubah-ubah
Juli	35	20	57	<ul style="list-style-type: none"> - Banyak barang yang tergeletak di lantai, sehingga jalanannya sempit - Area lantainya kotor - Waktu pengambilan barangnya terlalu lama - Penempatan barangnya berubah-ubah - Peletakan barangnya terlalu tinggi - Adanya penumpukan barang yang beda jenis
Agustus	40	25	62	<ul style="list-style-type: none"> - Barang yang dipesan terlalu lama - Penempatan barangnya berubah-ubah - Barangnya sering bertumpuk - Adanya kemasan detergen bubuk yang tercampur dengan merk lain - Peletakan barangnya terlalu tinggi
September	38	20	52	<ul style="list-style-type: none"> - Barangnya berumpuk sehingga sulit untuk mengambil barang yang di inginkan - Lamanya waktu pengambilan barang - Peletakan barangnya terlalu tinggi
Oktober	30	16	53	<ul style="list-style-type: none"> - Penempatan barangnya yang berubah-ubah - Barang yang di pesan terlalu lama - Peletakan barang yang tidak sesuai tempat dan

				fungsinya - Tempatnya terlalu sempit
November	35	25	71	- Areanya kotor dan berdebu - Lamanya waktu pengambilan barang - Barang yang di inginkan sulit untuk di dapatkan - Tertumpuknya barang yang mudah bocor dengan yang berat - Peletakan barangnya berubah-ubah
Desember	30	19	63	- Peletakan barangnya terlalu tinggi - Barang yang di pesan terlalu lama - Barang yang di inginkan sulit di ambil karna tertumpuk - Kotornya produk detergen bubuk dan cair
Total	446	260	698	
Rata-rata	37,16	21,66	58,29	

Sumber: Pengolahan Data (2019)

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 58,29% pelanggan memberikan komplain atas pelayanan yang diterimanya. Keluhan para konsumen di Toko Terus Maju yang terbanyak adalah lamanya waktu pengambilan barang yang di pesan konsumen. Hal ini terjadi karena adanya penumpukan barang dan peletakan barangnya yang tidak tertentu.

Dapat disimpulkan dari tabel tersebut yaitu masalah yang sering terjadi diantaranya lamanya proses pengambilan barang konsumen, terjadinya penumpukan dan peletakan barang yang belum sesuai tempat dan fungsinya.

Salah satu cara atau pendekatan yang digunakan untuk menciptakan penyimpanan barang yang bersih, rapi dan nyaman adalah dengan 5S (*Seiri, Seiton, Seiso Seiketsu dan Shitsuke*). 5S / 5R adalah sebuah konsep fundamental yang diterapkan oleh perusahaan-perusahaan asal Jepang. 5S sendiri merupakan

huruf awal dari 5 kata asal Jepang, dan apabila sudah diterjemahkan dalam bahasa Indonesia menjadi 5R..

Seiri yaitu memisahkan barang yang dibutuhkan dengan barang yang tidak dibutuhkan. Barang yang dibutuhkan akan disimpan, sedangkan barang yang tidak dibutuhkan akan disingkirkan.

Seiton yaitu menyusun dan meletakkan barang-barang yang dibutuhkan supaya mudah ditemukan saat dicari.

Seiso yaitu membersihkan area kerja beserta barang-barang yang telah tersusun rapi dari berbagai debu dan kotoran.

Seiketsu yaitu membuat prosedur (standarisasi) tentang aturan bagaimana cara untuk melakukan Seiri, Seiton, Seiso, kemudian menginformasikan ke semua pihak yang bersangkutan.

Shitsuke yaitu membiasakan diri dalam menerapkan *Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu* secara berurutan dan terus menerus.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas ada beberapa masalah yang dapat dirumuskan di antaranya sebagai berikut :

1. Penempatan barang yang tidak rapih.
2. Belum adanya pengelompokan barang.
3. Waktu pengambilan barangnya belum seragam.
4. Adanya komplain dari konsumen yang terjadi mengenai pelayanan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas ada beberapa masalah yang dapat dirumuskan di antaranya sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaturan barang di gudang dengan pendekatan 5S?
2. Berapakah perbandingan rata-rata waktu pengambilan barang sebelum dan setelah penerapan 5S ?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menentukan pengaturan barang di gudang dengan pendekatan 5S.
2. Menghitung waktu baku pengambilan barang sebelum dan setelah penerapan 5S.

1.5 Batasan Masalah

Agar penelitian yang disusun ini lebih terarah, maka perlu dirumuskan objek permasalahan yang terdapat dalam penanganan operasional didalam gudang penyimpanan barang supaya lebih efektif.

1. Penelitian dilakukan dan difokuskan pada gudang penyimpanan barang yang di kelola oleh Toko Terus Maju dalam penjualan sembako, yang beralamat di Perum Papan Mas Jl. Gunung Semeru Blok G 15 No 1 Tambun Selatan. Bekasi.
2. Analisa hanya dilakukan dalam proses operasional dalam gudang penyimpanan.

1.6 Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data dan informasi ialah sebagai berikut :

a. Data Primer

Ialah data yang diperoleh dari observasi peninjauan lapangan langsung ke tempat kerja di bidang pertokoan yang terkait dengan batasan masalah yang objektif.

b. Data Sekunder

Ialah data yang diperoleh dari toko berupa gambaran umum usaha dagang berupa literatur yang berhubungan dengan pengendalian kualitas sebagai penunjang dalam pembatasan masalah.

1.7 Tempat dan Waktu Pelaksanaan Penelitian

Adapun tempat pelaksanaan penelitian dilakukan pada gudang penyimpanan barang yang dikelola oleh Toko Terus Maju yang beralamat di Perum Papan Mas Jl.Gunung Semeru Blok G 15 No 1. Tambun Selatan. Bekasi.

Penelitian dilakukan pada tanggal 20 Agustus sampai 20 Oktober 2019.

Waktu Penelitian pada bulan Agustus sampai Oktober 2019.

1.8 Sistematika Penulisan

Penyusunan laporan skripsi ini terdiri dari beberapa bab berisi uraian singkat dan memperjelas selama mengadakan penelitian. Hal ini dimaksudkan agar pembahasan lebih sistematis dan spesifikasi sesuai dengan topik 5 BAB tersebut, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, metodologi penelitian, tempat dan waktu pelaksanaan penelitian dan sistematik penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini mengemukakan tentang teori-teori yang berhubungan dengan pembahasan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Di dalam bab ini menguraikan tentang metode apa yang digunakan mengenai masalah tersebut. Didalam bab ini juga dimuat *flowchart* sebagai kerangka secara sistematika bagaimana penelitian ini dilakukan.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Di dalam bab ini mengemukakan tentang hasil analisis dan pembahasan bagaimana usulan yang diberikan untuk meningkatkan metode 5S pada gudang penyimpanan barang Toko Terus Maju.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil pembahasan analisis data, serta saran-saran yang bisa diberikan berdasarkan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi catatan sumber yang digunakan untuk menyusun laporan skripsi.

